

**PELAKSANAAN PEMBERIAN JASA HUKUM DALAM  
PEMBUATAN AKTA SECARA CUMA CUMA OLEH  
NOTARIS DI KABUPATEN TANAH DATAR**

**TESIS**



**Untuk memenuhi persyaratan derajat strata S-2  
Program Studi Magister Kenotariatan**

**Oleh :**

**Arie Alkautsar**

**NIM. 1520123087**

**Dosen Pembimbing: 1. Prof. Dr. Hj. Yulia Mirwati,SH.,Cn.,MH.  
2. Dr. Azmi Fendri SH.,M.Kn.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# **PELAKSANAAN PEMBERIAN JASA HUKUM DALAM PEMBUATAN AKTA SECARA CUMA-CUMA OLEH NOTARIS DI KABUPATEN TANAH DATAR**

**(Arie Alkautsar, 1520123087, Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 94 Halaman, 2018)**

## **ABSTRAK**

Notaris dalam menjalankan jabatannya berhak untuk mendapatkan honorarium, hal ini diatur dalam Pasal 36 Undang-Undang Jabatan Notaris, akan tetapi dalam menjalankan jabatannya Notaris juga wajib untuk memberikan jasa hukum di bidang kenotariatan secara cuma-cuma yang terdapat pada Pasal 37 Undang Undang Jabatan Notaris Nomor 2 Tahun 2014. Dalam penulisan tesis ini, penulis membahas masalah: bagaimana implementasi pemberian jasa hukum secara cuma-cuma oleh notaris di Kabupaten Tanah Datar, bagaimana bentuk pertimbangan Notaris di Kabupaten Tanah Datar dalam memberikan jasa hukum secara cuma-cuma dan, bagaimana peran organisasi profesi dan majelis pengawas Notaris untuk memberikan jasa kenotariatan secara cuma-cuma di Kabupaten Tanah Datar. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penulis menggunakan metodologi yaitu: Studi dokumen terhadap data yang ada di perpustakaan/buku-buku Wawancara dengan notaris, analisis data. Penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang mana penulis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pemberian jasa hukum kenotariatan secara cuma-cuma oleh notaris kepada orang yang tidak mampu penerapannya sudah ada di Kabupaten Tanah Datar. Namun belum maksimal atau angka yang sangat kecil di bandingkan dengan akta biasa, bentuk pertimbangan oleh Notaris dalam pemberian jasa hukum di bidang kenotariatan secara cuma-cuma oleh notaris bagi orang yang tidak mampu, faktor pendukung UUJN dan Kode Etik Notaris, faktor penghambatnya yaitu himpitan kebutuhan materialisme bagi notaris untuk memenuhi kebutuhan hidup dan operasional kantor adalah suatu tuntutan realitas yang tidak terelakkan. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bantuan hukum yang di layangkan secara gratis di lembaga ataupun instansi terkait (Notaris & PPAT) dan Efektivitas implementasi pemberian jasa hukum secara Cuma-Cuma ini masih memerlukan regulasi baru di bidang kenotariatan, khususnya mengenai kualifikasi orang yang tidak mampu, dan nominal akta yang tidak dapat dikenakan honorarium oleh notaris.3) Pengurus Wilayah Ikatan Notaris Indonesia (INI) Kota Bukittinggi yang menaungi wilayah Kabupaten Tanah Datar, sudah melakukan pembinaan dan pengawasan terkait dengan penegakan kode etik Notaris.

Kata Kunci : Jasa Hukum Secara Cuma-Cuma Dalam Pembuatan Akta oleh Notaris Di Kabupaten Tanah Datar.

## **IMPLEMENTATION OF GIVING LEGAL SERVICES IN THE MAKING OF DEED FOR FREE CHARGE BY NOTARIS IN TANAH DATAR DISTRICT**

(Arie Alkautsar, 1520123087, Master of Notary, Faculty of Law, Andalas University, 94 Page, 2018)

### **ABSTRACT**

Notary in performing his / her position shall be entitled to get honorarium, this is regulated in Article 36 of Notary Law, but in performing his / her position Notary is also obliged to provide legal services in the field of notarial for free contained in Article 37 Notary Law Number 2 Year 2014. In writing this thesis, the author discusses the problem. how the implementation of providing legal services free of charge by a notary in Tanah Datar District, how the form of consideration Notary in Tanah Datar District in providing legal services free of charge and, how the role of professional organizations and notary supervisory board to provide free notarial services in Tanah Datar District. To answer these problems, the authors use the methodology are: Study documents on existing data in libraries / books , Interview with notary, Data analysis. The author uses qualitative data analysis, which the author uses descriptive qualitative. The results of this study indicate that the implementation of the provision of legal services kenotariatan free by notary to people who can not apply it already in Tanah Datar. But not maximal or very small in comparison with the ordinary deed, the form of consideration by the Notary in the provision of legal services in the field of notarial for free by a notary for people who can not afford, UUJN supporting factors and Notary Code of Ethics, namely the crush of materialist necessity for the notary to meet the needs of life and office operations is an inevitable demands of reality. The lack of public knowledge of legal aid free of charge at institutions or related institutions (Notaries & PPAT) and the effectiveness of the implementation of free legal services still require new regulations in the field of notarization, particularly on the qualifications of disadvantaged people, and nominal deeds that can not be honored by a notary. 3) the Regional Board of Notary Association of Indonesia (INI) of Bukittinggi City which oversees the Tanah Datar District, has conducted guidance and supervision related to the enforcement of the code of ethics of Notary.

**Keywords:** Free Legal Services In Making Deed by Notary In Tanah Datar District.